

**ANALISIS PERILAKU PEDAGANG DAGING DI PASAR
TRADISIONAL BANTARBOLANG KABUPATEN
PEMALANG DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

ADINDA AFRIYAKIRANI

NIM 4119005

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**ANALISIS PERILAKU PEDAGANG DAGING DI PASAR
TRADISIONAL BANTARBOLANG KABUPATEN
PEMALANG DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

ADINDA AFRIYAKIRANI

NIM 4119005

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adinda Afriyakirani

NIM : 4119005

Judul Skripsi : **Analisis Perilaku Pedagang Daging di Pasar Tradisional
Bantarbolang Kabupaten Pemalang dalam Perspektif Etika
Bisnis Islam**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Adinda Afriyakirani

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Adinda Afriyakirani

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Adinda Afriyakirani

NIM : 4119005

Judul Skripsi : **Analisis Perilaku Pedagang Daging di Pasar Tradisional Bantarbolang Kabupaten Pemalang dalam Perspektif Etika Bisnis Islam**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Juni 2023

Pembimbing



Dr. Zawawi, M.A

NIP. 19770625 200801 1 013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

P E N G E S A H A N

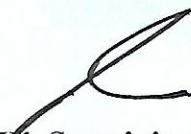
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Adinda Afriyakirani**
NIM : **4119005**
Judul Skripsi : **Analisis Perilaku Pedagang Daging di Pasar
Tradisional Bantarbolang Kabupaten Pemalang
dalam Perspektif Etika Bisnis Islam**
Dosen Pembimbing : **Dr. Zawawi, M.A**

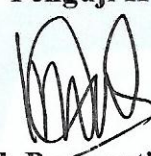
Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 18 Juli 2023 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I


Prof Dr. H. Susminingsih, M. Ag
NIP. 19750211 199803 2 001

Penguji II


Indah Purwanti, M. T
NIP. 19870107 201903 2 011

Pekalongan, 18 Juli 2023
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H
NIP. 19750220 199903 2 001

MOTTO

“Perilaku yang baik itu seperti kebiasaan yang kita amalkan setiap hari. Sangat sederhana, tapi tidak mudah.”

PERSEMBAHAN

Puji syukur *alhamdulillah* saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan.

Skripsi ini penulis persembahkan sekaligus sebagai ucapan terima kasih untuk:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Bambang Supriyadi dan Ibu Subadriyah yang telah berjasa dalam hidup saya, yang telah memberikan pengorbanan dan kalimat semangat yang tak pernah berhenti terucap.
2. Adik saya, Demika Baharizki Riyadi, dan keluarga besar saya yang senantiasa memberikan dukungan serta semangat dalam proses mengerjakan skripsi ini.
3. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan fasilitas terbaik selama saya kuliah.
4. Bapak Dr. Zawawi, M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah membimbing saya dari awal pembuatan proposal skripsi sampai berakhirnya pengerjaan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dosen Wali saya dari semester 1 sampai semester 8 ini yang senantiasa sabar dalam membimbing saya.
6. Sahabat seperjuangan saya, Tria Alfa Salima dan Zulfa Nur Annisa yang senantiasa menemani, membantu, serta memberi *support* saya dalam proses pembuatan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

ABSTRAK

ADINDA AFRIYAKIRANI. Analisis Perilaku Pedagang Daging di Pasar Tradisional Bantarbolang dalam Perspektif Etika Bisnis Islam.

Pasar tradisional merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk aktivitas jual beli. Hal ini masih sangat rentan dengan perilaku para pedagang yang tidak mementingkan etika bisnis Islam dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Akibatnya pedagang akan bertentangan dengan tata cara berdagangnya yang tidak sesuai dengan syariat Islam sehingga ia akan melakukan cara apapun demi mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Maka dari itu, pembeli akan merasa dirugikan karena tindakan mereka yang tidak dilandaasi dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pemahaman etika bisnis Islam pedagang daging di Pasar Tradisional Bantarbolang dan untuk mendeskripsikan bagaimana pemahaman dan implementasi pedagang terhadap etika bisnis Islam di Pasar Tradisional Bantarbolang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengambil data dari lapangan (*field research*). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebaruan dari penelitian ini adalah penelitian atau karya-karya sebelumnya yang membahas mengenai etika bisnis Islam sudah banyak ditemukan, namun pembahasan secara spesifik mengenai prinsip-prinsip etika bisnis Islam pada perilaku pedagang daging khususnya yang ada di Pasar Tradisional Bantarbolang belum ditemukan. Dari pembahasan ini perlu dikaji lebih mendalam dikarenakan berbeda dan belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Kata kunci: Pedagang, Pasar, Etika, Bisnis

ABSTRACT

ADINDA AFRIYAKIRANI. Behavioural Analysis of Meat Traders in the Bantarbolang Traditional Market in the Perspective of Islamic Business Ethics.

Traditional market is a place used for buying and selling activities. This is still very vulnerable to the behaviour of traders who do not attach importance to Islamic business ethics in carrying out their business activities. As a result, traders will conflict with trading procedures that are not in accordance with Islamic law so that they will do whatever it takes to get bigger profits. Therefore, buyers will feel disadvantaged because their actions are not based on the principles of Islamic business ethics. The purpose of this research is to analyze the understanding of Islamic business ethics of butcher traders in the Bantarbolang Traditional Market and to describe how traders understand and implement Islamic business ethics in the Bantarbolang Traditional Market.

This study uses a qualitative descriptive method by taking data from the field (field research). Data collection methods in this study are observation, interviews, and documentation. While the data analysis technique uses data reduction techniques, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study indicate that the novelty of this study is that there have been many studies or previous works that discuss Islamic business ethics, but specific discussions regarding the principles of Islamic business ethics in the behavior of meat traders, especially those in the Bantarbolang Traditional Market, have not yet been found. This discussion needs to be studied in more depth because it is different and has never been done by previous researchers.

Keywords: Traders, Markets, Ethics, Business

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dr. Zawawi, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).

7. Pengelola Pasar Tradisional Bantarbolang beserta jajaran stafnya yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 20 Juni 2023

Penulis,

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Landasan Teori.....	13
1. <i>Theory of Planned Behaviour</i>	13
2. <i>Attitude and Behavioral Intention</i>	23
3. Perilaku Pedagang.....	24
4. Pasar Tradisional.....	34
5. Etika Bisnis Islam	35
B. Telaah Pustaka	46
C. Kerangka Berpikir.....	55
BAB III METODE PENELITIAN	57
A. Jenis Penelitian.....	57
B. Pendekatan Penelitian	57
C. <i>Setting</i> Penelitian.....	58
D. Subjek Penelitian dan Sampel.....	58
E. Sumber Data.....	59

F. Teknik Pengumpulan Data.....	60
G. Teknik Keabsahan Data	61
H. Metode Analisis Data.....	64
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Gambaran Umum Pasar Tradisional Bantarbolang.....	67
B. Analisis Data	74
1. Pemahaman Etika Bisnis Islam pada Perilaku Pedagang Daging di Pasar Tradisional Bantarbolang	74
2. Implementasi Etika Bisnis Islam pada Perilaku Pedagang Daging di Pasar Tradisional Bantarbolang	91
C. Pembahasan.....	108
1. Analisis Pemahaman Etika Bisnis Islam pada Perilaku Pedagang Daging di Pasar Tradisional Bantarbolang	97
2. Analisis Implementasi Etika Bisnis Islam pada Perilaku Pedagang Daging di Pasar Tradisional Bantarbolang	111
BAB V PENUTUP.....	114
A. Simpulan	114
B. Keterbatasan Penelitian.....	115
DAFTAR PUSTAKA.....	117
LAMPIRAN	
1. Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian	I
2. Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian.....	II
3. Lampiran 3 <i>Interview Guide</i>	III
4. Lampiran 4 Transkrip Wawancara.....	IX
5. Lampiran 5 Dokumentasi	XLII
6. Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	XLVII

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab – Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan Nomor 0543/b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1998.

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokaltunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ ...	fathah dan ya	Ai	a dan i

وَ ...	fathah dan wau	Au	a dan u
--------	----------------	----	---------

Contoh:

كَتَبَ	- Kataba
فَعَلَ	- fa'ala
ذُكِرَ	- z\ukira
يَذْهَبُ	- yaz\habu
سُئِلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa
هَوَّلَ	- haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...ى...َ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي...ِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...ُ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	- qa>la
رَمَى	- rama>
قِيلَ	- qīla

D. Ta'marbutoh

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- raud{ ah al-at}fa>l
	- raud}atulat}fa>l
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَة	- talh}ah

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbana>
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr
الْحَجِّ	- al-h}ajj

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
السَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badi'u
الْجَلالُ	- al-jala>lu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuz\u>na
-------------	----------------

النَّوْءُ	- an-na'u
شَيْئٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أَمِرْتُ	- umirtu
أَكَلَ	- akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnalla>halahuwakhairar-ra>ziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wainnalla>halahuwakhairra>ziqīn
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Wa auf al-kaila wa-almīza>n
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Wa auf al-kaila wal mīza>n
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Ibra>hīm al-Khalīl
	Ibra>hīm al-Khalīl
	Bismilla>himajreha>wamursaha>
	Walilla>hi 'alan-na>si hijju al-baiti
	manistat}a>'a ilaihi sabīla
	Walilla>hi 'alan-na>si hijju al-baiti
	manistat}a>'a ilaihi sabīla>

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf

kapital tetap huruf awal nama diri terebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa ma> Muhammadun illa> rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ	Inna
لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَرَّكًَا	awwalabaitinwud}i'alinna>silallaz\ībibakkatamuba>rakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramad}a>n al-laz\ī unzila fih al-Qur'a>nu
	Syahru Ramad}a>n al-laz\ī unzila fihil Qur'a>nu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	Walaqadra'a>hubil-ufuq al-mubīn
	Walaqadra'a>hubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulilla>hirabbil al-'a>lamīn
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ	Alhamdulilla>hirabbilil 'a>lamīn
مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	Nas<}runminalla>hiwafathunqarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lilla>hi al-amrujamī'an
	Lilla>hil-amrujamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Walla>habikullisyai'in alīm

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah pedagang di Pasar Tradisional Tahun 2023 Berdasarkan Klasifikasi Jenis Barang Dagangannya	71
Tabel 1.2 Daftar Informan Pedagang	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Data Jumlah pedagang di Pasar Tradisional Tahun 2023 Berdasarkan Klasifikasi Jenis Barang Dagangannya.....	5
Gambar 1.2 Kerangka Berpikir.....	55
Gambar 1.3 Triangulasi Metode	62
Gambar 1.4 Triangulasi Sumber.....	64
Gambar 1.5 Bagan Struktur Organisasi Kantor Sub Unit Pasar Tradisional Bantarbolang	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian	I
Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian	II
Lampiran 3 <i>Interview Guide</i>	III
Lampiran 4 Transkrip Wawancara	IX
Lampiran 5 Dokumentasi	XLII
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup	XLVII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jual beli merupakan suatu hal yang dianggap penting dan sudah tidak asing lagi di telinga. Dalam Islam juga terdapat aturan yang rinci mengenai prosedur jual beli sesuai dengan kaidah Islam sehingga terbebas dari tindakan yang membuat pihak lain merasa dirugikan. Islam tidak memperbolehkan penipuan dalam segala kegiatan, salah satunya yaitu dalam berbisnis atau jual beli (Wijaya, 2021). Manusia dituntut untuk mencukupi kebutuhan hidupnya, dan pasar adalah salah satu tempat yang dapat dijadikan untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Pasar didefinisikan sebagai suatu tempat yang memiliki banyak penjual lebih dari satu, misalnya pasar tradisional, *plaza*, pertokoan, *mall*, dan lain-lain (Ardian, 2019). Menurut Nikmahtul Ulfa Mufarida (2020), dalam kegiatan perdagangan, pelaku usaha (pedagang) dan konsumen sama-sama mempunyai kebutuhan dan kepentingan. Untuk itu perlu adanya nilai-nilai yang mengatur kegiatan tersebut agar tidak ada pihak-pihak yang dirugikan. Oleh sebab itu perlu adanya perhatian khusus terhadap perilaku pedagang. Perilaku pedagang merupakan suatu sikap yang berasal dari pedagang kepada pembeli ketika melakukan sebuah transaksi. Perilaku pedagang juga dapat diartikan sebagai suatu sikap maupun tingkah laku seseorang baik yang dapat diamati ataupun tidak dapat diamati dalam

segala kegiatan yang menyangkut kepada pemenuhan kebutuhan ekonomi pada saat proses transaksi.

Jumlah penduduk di Indonesia yang kian bertambah dari tahun ke tahun dan diimbangi dengan kesadaran mereka akan pentingnya gizi yang baik dapat mendorong ketersediaan bahan makanan hewani yang memiliki kualitas bagus. Menurut Vika Ratna Saptarina (2019), hal ini ada kaitannya dengan pola makan terutama protein hewani yang kian mengalami kenaikan. Salah satu bahan makanan yang banyak sekali diperjualbelikan di Indonesia yakni daging, di mana daging merupakan salah satu bahan makanan yang banyak disukai oleh masyarakat. *Supplier* daging pada umumnya mendistribusikan daging jualannya ke sejumlah pasar tradisional, rumah makan, pasar tradisional, maupun *supermarket* (Novianti, 2019). Kegiatan jual beli daging seperti ini tentunya sangat bersinggungan sekali dengan perilaku pedagang dan etika bisnis Islamnya. Misalnya pedagang daging tersebut apakah sudah memenuhi aspek-aspek perilaku yang seharusnya diperhatikan oleh pedagang dan apakah pedagang tersebut sudah memenuhi prinsip-prinsip etika bisnis Islam atau belum agar terhindar dari perilaku yang menyimpang.

Di pasar tradisional sudah banyak pedagang rawan melakukan perilaku yang menyimpang dalam aktivitas bisnisnya. Perilaku tersebut di antaranya mengurangi kadar dalam timbangan dan mencampurkan barang yang memiliki kualitas baik dengan yang buruk. Hal semacam ini adalah

suatu hal yang diharamkan dalam Islam, karena di dalam Islam diwajibkan menggunakan etika dalam aktivitas bisnisnya (Ardian, 2019).

Agama Islam juga tidak memperbolehkan segala jenis penipuan dalam dunia usaha. Seperti yang dijelaskan dalam Q.S. Al-Isra' ayat 35 berikut ini:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزَنُوتُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

“Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya” (Al-Isra [17] : 35)

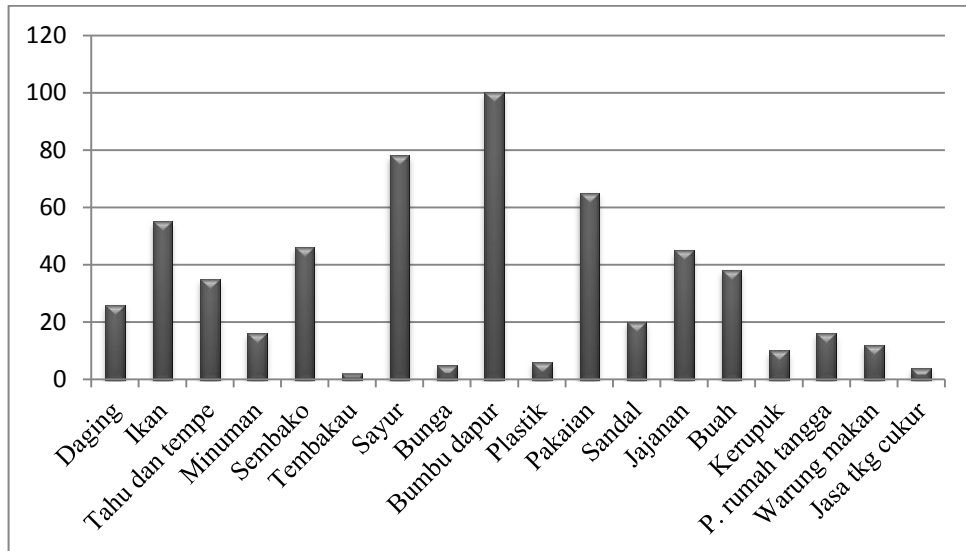
Ayat tersebut mendeskripsikan bahwa sempurnakanlah secara benar-benar dalam menimbang dan takarlah menggunakan neraca yang adil, benar, lurus, dan jujur. Setiap umat Islam diharuskan berbisnis dengan menerapkan etika bisnis Islam sehingga tidak dapat mendatangkan kerugian bagi pihak lain. Semua tindakan yang mengandung kecurangan dalam berbisnis itu tidak diperbolehkan dalam Islam terutama mengurangi timbangan. Pembeli akan merasa dirugikan dan dibohongi oleh pedagang sehingga pada saat menerima barang yang telah dibelinya tidak sama dengan timbangan yang semestinya (Wijaya, 2021).

Pasar tradisional juga merupakan sebuah tempat yang ditujukan bagi masyarakat pedesaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu pasar tradisional yang ada di Kecamatan Bantarbolang adalah Pasar Tradisional Bantarbolang yang berlokasi di Dusun Karangasem, Desa

Bantarbolang, Kecamatan Bantarbolang, Kabupaten Pemalang. Pasar tradisional yang berada di bawah sub-sektor Pasar Randudongkal ini sudah lama didirikan yaitu sejak tahun 1925. Pada awalnya, Pasar Tradisional Bantarbolang ini hanya pasar rakyat biasa yang atapnya menggunakan bambu atau biasa disebut juga dengan “lincak”. Akan tetapi Pasar Tradisional Bantarbolang itu sendiri sudah melewati beberapa kali renovasi, renovasi awal yaitu pada tahun 1985, renovasi kedua yaitu pada tahun 1989, dan pada tahun 1994 ada perluasan lapak (Susilo, 2023). Pada tahun 2021, Pasar Tradisional Bantarbolang mendapatkan dana Tugas Pembangunan (TP) dari Kementerian Perdagangan untuk pembuatan los pasar. Setelah melewati proses renovasi pada tahun 2021, Pasar Tradisional Bantarbolang baru saja diresmikan oleh Bupati Pemalang pada bulan Maret 2022. Setelah direnovasi, jumlah kios yang terdapat pada Pasar Tradisional Bantarbolang yaitu sejumlah 300 kios (Faudhil, 2022).

Setelah dilakukannya renovasi pada tahun 2021, kini di tahun 2023 jumlah pedagang yang terdapat di Pasar Tradisional Bantarbolang seluruhnya ada 579 pedagang. Di bawah ini merupakan data jumlah seluruh pedagang yang ada di Pasar Tradisional berdasarkan klasifikasi jenis barang dagangannya yang dirincikan sebagai berikut:

Gambar 1.1 Grafik Data Jumlah pedagang di Pasar Tradisional Tahun 2023 Berdasarkan Klasifikasi Jenis Barang Dagangannya



Sumber: Kantor Sub Unit Pengelola Pasar Bantarbolang (2023)

Menurut Bapak Susilo selaku pengelola Pasar Tradisional Bantarbolang, mayoritas pedagang yang ada di Pasar Tradisional Bantarbolang merupakan warga lokal di Desa Bantarbolang itu sendiri. Dengan adanya pasar ini, diharapkan dapat mendukung kegiatan perekonomian di Desa Bantarbolang dan masyarakat yang tinggal di sekitar Desa Bantarbolang akan lebih mudah untuk membeli kebutuhan sehari-harinya (Susilo, 2023).

Menurut Edo Septian Rusdiansyah (2019), penelitian seperti ini sangat diperlukan karena lokasi penelitiannya adalah pasar yang memiliki salah satu fungsi yaitu sebagai tempat yang menjual beragam kebutuhan masyarakat untuk kehidupan sehari-hari terutama kebutuhan pangan. Pada

penelitian tersebut juga dijelaskan bahwa masih banyak pedagang yang mengutamakan tujuan berdagangnya yaitu untuk mengambil laba yang lebih tinggi dengan melakukan perbuatan yang dilarang oleh agama Islam, padahal pedagang yang berdagang di pasar tersebut sebagian besar beragama Islam. Hal seperti demikian dapat terjadi karena tingkat persaingan yang tinggi.

Pedagang daging di Kabupaten Pemalang tepatnya di Pasar Tradisional Bantarbolang mengalami peningkatan yang cukup pesat yaitu dengan datangnya penjual-penjual daging yang baru. Hal ini terjadi karena bisnis berjualan daging dapat memberikan peluang yang cukup besar dalam memperoleh keuntungan, sehingga bisnis ini dapat dengan mudah dilakukan oleh siapapun yang ingin melakukannya. Akan tetapi dengan datangnya penjual daging yang baru, ada beberapa pedagang daging yang masih belum menerapkan etika bisnis yang baik dalam bertransaksi.

Alasan pemilihan tempat penelitian di Pasar Tradisional Bantarbolang yaitu karena Pasar Tradisional Bantarbolang merupakan salah satu pasar tradisional yang lokasinya ada di jalur alternatif yang menuju ke Kabupaten Purwokerto. Dari beberapa pasar tradisional yang ada di Kecamatan Bantarbolang, Pasar Tradisional Bantarbolang merupakan pasar tradisional yang paling besar dan menjadi pilihan utama bagi masyarakat Kecamatan Bantarbolang untuk berbelanja dan pasar ini merupakan pasar yang sering dikunjungi oleh masyarakat baik masyarakat dari Kecamatan Bantarbolang maupun luar Kecamatan Bantarbolang

karena lokasinya yang strategis. Kecamatan Bantarbolang adalah salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Pemalang yang dapat dikatakan merupakan salah satu kecamatan besar, sehingga untuk memudahkan masyarakat desanya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari tidak perlu lagi pergi ke pasar yang lebih jauh karena di Pasar Tradisional Bantarbolang pun barang yang diperdagangkan oleh pedagang di pasar tersebut sudah terbilang lengkap. Apalagi dengan adanya renovasi yang dilakukan pada tahun 2021 lalu, penataan Pasar Tradisional Bantarbolang sudah semakin rapi dan fasilitas yang ada di pasar tersebut juga sudah memenuhi standar. Dalam kegiatan jual beli, keberadaan pasar merupakan salah satu hal yang paling penting karena merupakan tempat untuk melakukan kegiatan tersebut selain menjadi salah satu indikator paling nyata kegiatan ekonomi masyarakat di suatu wilayah. Guna mewujudkan kualitas ruang berkelanjutan yang sesuai dengan rencana tata ruang, maka diperlukan instrumen pengendalian yang mencakup seluruh aspek penataan ruang (Rustiana, 2022).

Seorang pedagang tidak hanya sekadar menjual barang dagangannya saja, akan tetapi seorang pedagang juga harus memiliki etika dalam kegiatan perdagangan atau bisnisnya. Sebagai negara yang penduduknya mayoritas beragama Islam, pedagang sudah semestinya mengaplikasikan etika bisnis Islam ketika melakukan aktivitas perdagangannya, karena etika bisnis Islam mengajarkan aspek mengenai baik atau buruknya nilai, benar atau salah, maupun halal atau haram dalam dunia usaha yang

berlandaskan prinsip moralitas yang sesuai dengan ajaran Islam. Dengan adanya etika bisnis Islam, bisnis pasti akan berjalan berdasarkan prinsip-prinsip Islam, di mana prinsip-prinsip tersebut dapat dijadikan sebagai pembanding dalam mendirikan bisnis Islami (Farma & Umuri, 2020).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis ingin melakukan observasi yang berhubungan dengan perilaku pedagang daging di Pasar Tradisional Bantarbolang Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang jika ditinjau dari perspektif etika bisnis Islam. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil judul tentang: **Analisis Perilaku Pedagang Daging di Pasar Tradisional Bantarbolang Kabupaten Pemalang dalam Perspektif Etika Bisnis Islam.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman etika bisnis Islam pada pedagang daging di Pasar Tradisional Bantarbolang?
2. Bagaimana implementasi etika bisnis Islam pada perilaku pedagang daging di Pasar Tradisional Bantarbolang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pemahaman etika bisnis Islam pedagang daging di Pasar Tradisional Bantarbolang.
2. Untuk menganalisis implementasi etika bisnis Islam pada perilaku pedagang daging di Pasar Tradisional Bantarbolang.

D. Manfaat Penelitian

Skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya untuk memperluas ilmu pengetahuan dalam studi yang memiliki kaitan dengan ilmu pemasaran tentang mekanisme pemasaran jika dilihat dari perilaku pedagangnya serta memberikan pengetahuan tentang etika bisnis dalam Islam terutama ditujukan untuk masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pembaca

Penelitian ini berguna untuk memberi wawasan lebih luas mengenai perilaku pedagang daging di Pasar Tradisional

Bantarbolang Kabupaten Pemalang dalam perspektif etika bisnis Islam.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu pengalaman yang berharga bagi penulis agar dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam mengembangkan ilmu dan memberikan pandangan tentang perilaku pedagang daging di Pasar Tradisional Bantarbolang Kabupaten Pemalang dalam perspektif etika bisnis Islam.

c. Bagi Penulis Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pengembangan ide dari penelitian yang akan dibuat selanjutnya mengenai perilaku pedagang daging dalam perspektif etika bisnis Islam.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini, sistematika pembahasan yang digunakan adalah:

BAB I : Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Bab ini terdiri dari beberapa sub bab. Sub bab pertama menjelaskan tentang perilaku pedagang yang di dalamnya terdapat penjabaran mengenai pengertian

perilaku, pedagang, dan perilaku pedagang, sub bab kedua menjelaskan tentang pasar tradisional yang di dalamnya terdapat penjabaran mengenai pengertian pasar dan pasar tradisional, serta sub bab ketiga menjelaskan tentang etika bisnis Islam yang di dalamnya terdapat penjabaran mengenai pengertian etika, bisnis, Islam, etika bisnis Islam, dan prinsip-prinsip etika bisnis Islam itu sendiri. Pada bab ini juga terdapat telaah pustaka dan kerangka berpikir yang relevan sesuai dengan tema skripsi.

BAB III : Bab ini berisi terkait jenis penelitian, pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan metode analisis data.

BAB IV : Bab ini berisi tentang gambaran umum Pasar Tradisional Bantarbolang Kabupaten Pemalang dan perilaku pedagang daging di Pasar Tradisional Bantarbolang dalam perspektif etika bisnis Islam.

BAB V : Bab ini merupakan bab terakhir yang di dalamnya berisi simpulan dan keterbatasan penelitian, yaitu penulis berusaha untuk menarik kesimpulan sebagai penyelesaian dari permasalahan mengenai perilaku dan penerapan etika bisnis Islam pada pedagang daging di

Pasar Tradisional Bantarbolang. Sedangkan keterbatasan penelitian atau saran dapat ditemukan melalui hasil observasi dan berisi penjelasan mengenai tindakan apa yang harus diambil oleh pihak-pihak yang bersangkutan dengan hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pemahaman Etika Bisnis Islam pada Perilaku Pedagang Daging di Pasar Tradisional Bantarbolang
 - a. Para pedagang daging di Pasar Tradisional Bantarbolang dalam melakukan kegiatan bisnisnya sebagian besar telah memahami etika bisnis Islam jika dilihat dari segi pelayanannya. Mereka terlihat sudah memberikan pelayanan yang baik kepada pembeli.
 - b. Para pedagang daging di Pasar Tradisional Bantarbolang memahami arti pentingnya sifat jujur dan adil pada saat berdagang. Mereka selalu berusaha untuk menerapkan sifat jujur dan adil dilihat dari cara mereka memberikan informasi mengenai barang dagangannya dan ketika mereka menakar timbangan.
 - c. Para pedagang daging di Pasar Tradisional Bantarbolang dalam melakukan kegiatan bisnisnya selalu mengaplikasikan prinsip tanggung jawab dan tidak dijadikan sebagai beban, namun mereka menjadikannya untuk mencapai ridha Allah SWT. Mereka mengerti bahwa dengan adanya rasa tanggung jawab pada saat mereka berdagang, maka dapat membantu memudahkan pemenuhan kebutuhan pembeli.

2. Implementasi Etika Bisnis Islam pada Perilaku Pedagang Daging di Pasar Tradisional Bantarbolang

Dalam mengimplementasikan etika bisnis Islam pada saat kegiatan berdagangnya, para pedagang daging di Pasar Tradisional Bantarbolang sudah menerapkan lima prinsip etika bisnis Islam yaitu prinsip *tauhid*, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan kebajikan. Mereka telah menerapkan kelima prinsip itu jika dilihat dari segi pelayanannya yang ramah, sopan santun kepada pembeli, bermurah hati, jujur dalam memberikan informasi, adil dalam memberikan takaran, dan menjual daging yang berkualitas baik.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman yang dialami oleh penulis secara langsung dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami oleh penulis dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penulis selanjutnya agar lebih diperhatikan dalam penyempurnaan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang harus perlu diperbaiki dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya eksplorasi pada teori yang sebenarnya dapat memberikan keuntungan pada hasil penelitian itu sendiri. Penulis sadar akan hal ini karena keterbatasan waktu dan juga kesibukan lain yang dapat menyita waktu dan pikiran penulis.

2. Kendala teknis yang ada di lapangan, yang secara tidak langsung membuat penulis merasa bahwa penelitiannya kurang maksimal. Penulis memutuskan untuk menggunakan metode kualitatif dan penulis sadar akan banyak sekali interaksi yang harus dibangun dengan subjek dan objek penelitian. Maka dari itu banyak waktu yang terbuang untuk membangun suatu interaksi ini di mana waktu semakin mendekati *deadline* dan penulis merasa kurang dengan waktu pelaksanaan penelitian ini agar dapat membuat penelitian ini lebih baik.
3. Penulis hanya mengambil 9 informan, di antaranya yaitu 5 pedagangdaging, 3 pembeli daging, dan pengelola pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyakirani, A. (2023). *Observasi*.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behaviour and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behaviour*. Open University Press.
- Akbar, M. (2022). *Perilaku Pedagang di Pasar Senin Desa Muhajirin Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi dalam Perspektif Etika Bisnis Islam* [UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi]. <http://repository.uinjambi.ac.id>
- Ali, Abbas, & Farid. (2020). *Factors Influencing Customers' Purchase Intention in Social Commerce. International Review of Management and Marketing*. 10(5), 63–73.
- Amad. (2023). *Wawancara Pedagang Daging*.
- Amalia, F. A., Sosianika, A., & Suhartanto, D. (2020). Indonesian Millennials' Halal food purchasing: merely a habit? *British Food Journal*, 122(4), 1185–1198. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/BFJ-10-2019-0748>
- Anggriawan, O. (2019). Tinjauan Etika Bisnis Islam terhadap Jual Beli Ayam Joper di Kelurahan Keniten Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo [IAIN Ponorogo]. In *IAIN Ponorogo*. <http://etheses.iainponorogo.ac.id>
- Ardian, O. (2019). Analisis Perilaku Pedagang Pasar Tradisional Pasar Depok Gandusari Trenggalek dalam Perspektif Etika Bisnis Islam [IAIN Tulungagung]. In *Repository IAIN Tulungagung*. <http://repo.uinsatu.ac.id>
- Arline, D. H. (2020). Analisis Perilaku Pedagang Pasar Tradisional dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pasar Cinangsi Gandrungmangu) [IAIN Purwokerto]. In *IAIN Purwokerto*. <http://repository.uinsaizu.ac.id>
- Auditya, L. (2019). Peran Galer Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GIS BEI) IAIN Bengkulu dalam Meningkatkan Literasi Pasar Modal (Studi Kasus Masyarakat Sumur Dewa Air Sebakul). *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(2), 286. <https://doi.org/10.29300/aij.v5i2.2060>
- Azizah, L. N. (2019). Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional guna Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil (Studi Kasus Pasar KIRINGAN Desa Kemlagilor Turi Lamongan). *Jurnal Manajemen*, 4(1), 823. <https://doi.org/10.30736/jpim.v4i1.224>
- Choi, J., Lee, A., & Ok, C. (2013). The Effects of Consumers' Perceived Risk and Benefit on Attitude and Behavioral Intention: A Study Of Street Food.

- Journal of Travel & Tourism Marketing*, 30(3), 222–237.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/10548408.2013.774916>
- Chua, B. L., Othman, M., Boo, H. C., Abkarim, M. S., & Ramachandran, S. (2010). Servicescape Failure and Recovery Strategy in the Food Service Industry, The Effect on Customer Repatronization. *Journal of Quality Assurance in Hospitality and Tourism*, 11(3), 179–198.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/1528008X.2010.483419>
- Darmastuti, I., Fata, N., Ardiany, Y., Sumarsih, Kusuma, C. S. D., Siahainenia, S., Helendra, Pasaribu, P. N., Rais, M. T., Sumanti, N. A., Haryati, E., Keke, Y., Julyanthry, Rinda, R. T., Indah, Z., Herawati, A. R., Louhenapessy, F. H., Adam, M., Handayani, H., ... Risambessy, A. (2022). *Etika Bisnis (Konsep, Moral, dan Implementasi)* (Hartini (ed.)). CV Media Sains Indonesia.
- Dernani, H. (2022). *Analisis Pengetahuan Etika Bisnis Islam terhadap Perilaku Pedagang Muslim Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Pasar Tugu Bandar Lampung)* [UIN Raden Intan Lampung]. <http://repository.radenintan.ac.id>
- Fahrona, N. F. (2019). Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam di Home Industry Tempe Bendul Merisi Surabaya dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga [UIN Sunan Ampel Surabaya]. In *Digital Library UIN Sunan Ampel Surabaya*. <https://digilib.uinsa.ac.id>
- Farma, J., & Umuri, K. (2020). Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Strategi Promosi Produk Asuransi Takaful. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 15(1), 19–29. <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v15i1.3268>
- Fatmawati, R. (2021). *Implementasi Prinsip Etika Bisnis Islam pada Perilaku Pedagang Pasar Tradisional Mlilir Kecamatan Dolopo* [IAIN Ponorogo]. <http://etheses.iainponorogo.ac.id>
- Faudhil, U. (2022). *Bupati Pemalang Resmikan Pasar Bantarbolang dan Sistem Pembayaran Digital*. Joglo Jateng. <https://joglojateng.com/2022/03/17/bupati-pemalang-resmikan-pasar-bantarbolang-dan-sistem-pembayaran-digital/>
- Fishbein, & Ajzen. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Addison-Wesley.
- Ghaz. (2017). *Surviving and Thriving in The Food and Beverage Industry*. Biz Pulse.
- Hamid, A., & Zubair, M. K. (2019). Implementasi Etika Islam Dalam Pemasaran Produk Bank Syariah. *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 16–34. <https://doi.org/10.35905/balanca.v1i1.1037>
- Haniatunnisa, S. (2022). Implementasi Hukum Ekonomi Syariah pada Pasar

- Tradisional. *Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 2556–2560. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id>
- Hasnawiyah. (2020). Perilaku Pengusaha Ternak Ayam Petelur di Polewali Kabupaten Pinrang (Tinjauan Etika Bisnis Islam) [IAIN Parepare]. In *IAIN Parepare*. repository.iainpare.ac.id
- Hidayat, A. (2021). *Penerapan Etika Bisnis Islam pada Produksi dan Pemasaran Usaha Pentol Mercon Maknyus Jalan Suromenggolo* [IAIN Ponorogo]. <http://etheses.iainponorogo.ac.id>
- Hudaibiyah. (2022). *Perilaku Pedagang dalam Transaksi Jual Beli Ikan Ditinjau dari Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi pada Pedagang Ikan di Tempat Pelelangan Ikan Lekok Pasuruan)* [UIN KH. Achmad Siddiq Jember]. <http://digilib.uinkhas.ac.id>
- Hutamy, E. T., Marham, A., Alisyahbana, A. N. Q. A., Arisah, N., & Hasan, M. (2021). Analisis Penerapan Bisnis Model Canvas pada Usaha Mikro Wirausaha Generasi Z (Analysis of the Canvas Model's Application to Micro-Entrepreneurs of Generation Z). *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran Digital*, 1(1), 1–11. <http://penerbitgoodwood.com>
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi.
- Maharani, P. (2021). Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Pelaksanaan Penjualan Sapi di Pasar Ternak Batusangkar [IAIN Batusangkar]. In *IAIN Batusangkar*. <https://repo.iainbatusangkar.ac.id/>
- Mufarida, N. U. (2020). *Perilaku Pedagang Daging Sapi di Pasar Badas Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Ditinjau dari Sosiologi Ekonomi Islam* [IAIN Kediri]. <http://etheses.iainkediri.ac.id>
- Mugiasih, S. (2023). *Wawancara Pembeli Daging*.
- Mumtaz, S. (2022). *Pedagang. Buka* Review. <https://review.bukalapak.com/finance/pengertian-pedagang-118082>
- Muzaiyin, A. M. (2021). Perilaku Pedagang Unggas Ditinjau dari Perspektif Etika Bisnis Islam. *Jurnal Qawain*, 5(1), 33–52. <https://doi.org/10.30762/qawanin.v5i1.2945>
- Nanda, D. U., & Fikriyah, K. (2020). Perilaku Pedagang Pasar Bandar Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Dalam Prespektif Prinsip Dasar Pasar Islami. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 588. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1364>
- Nathaniel, R. (2020). *Pengantar Bisnis*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Novianti, P. A. (2019). *Tinjauan Hukum Islam terhadap Praktik Jual Beli Daging*

- Ayam Oplosan (Studi Kasus di Pasar Karangpakis Cilacap)* [IAIN Purwokerto]. <https://repository.uinsaizu.ac.id>
- Nurrohmah, M. (2019). Tinjauan Etika Bisnis Islam terhadap Praktik Penggilingan Daging Surya Gemilang di Desa Pulung Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo [IAIN Ponorogo]. In *IAIN Ponorogo*. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/>
- Octavia, S. A. (2020). *Etika Profesi Guru*. Deepublish Publisher.
- Rianah. (2023). *Wawancara Pedagang Daging*.
- Rohman, Y. N. (2022). Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap Praktik Jual Beli Daging Sapi Oplosan (Studi Kasus di Pasar Baru Kabupaten Kuningan) [UIN Sunan Gunung Djati Bandung]. In *UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. <https://etheses.uinsgd.ac.id>
- Rohyati. (2023). *Wawancara Pedagang Daging*.
- Rudi. (2020). *Perilaku Pedagang Buah-buahan di Pasar Senggol Parepare (Analisis Etika Bisnis Islam)*. <http://repository.iainpare.ac.id>
- Rusdiansyah, E. S. (2019). *Implementasi Etika Bisnis Islam pada Perilaku Pedagang Sayur (Studi Kasus Pasar Batang Kecamatan Batang Kabupaten Batang)*. IAIN Pekalongan.
- Rustiana, E. (2022). Implementasi Kebijakan Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional di Kecamatan Samarang Kabupaten Garut (Studi Pasar Wisata Samarang). *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 9(2), 176. <https://doi.org/10.25157/dak.v9i2.7183>
- Sanita, S., Kusniawati, A., & Lestari, M. N. (2019). Pengaruh Product Knowledge dan Brand Image Terhadap Purchase Intention (Penelitian pada PT. Bahana Cahaya Sejati Ciamis). *Business Management and Entrepreneursip Journal*, 1(3), 169–184.
- Saptarina, V. R. (2019). Praktik Jual Beli Daging Ayam Suntik dan Implikasinya terhadap Kesejahteraan Ekonomi Pedagang dalam Perspektif Etika Bisnis Islam di Kabupaten Tulungagung [IAIN Tulungagung]. In *IAIN Tulungagung*. <http://repo.uinsatu.ac.id>
- Saturi, M. (2021). Persaingan Usaha Ayam Potong di Pasar Daging Sentra Antasari Banjarmasin Ditinjau dari Perspektif Etika Bisnis Islam [UIN Antasari Banjarmasin]. In *UIN Antasari Banjarmasin*. <https://idr.uin-antasari.ac.id>
- Scrabella, A. (2021). *Perilaku Pedagang Pasar Tradisional Berdasarkan Prinsip Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pedagang Pasar tradisional Padang Sibusuk*

- Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung*) [IAIN Batusangkar]. <https://repo.iainbatusangkar.ac.id>
- Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 4043. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i12.p01>
- Shin, Y. H., & Hancer, M. (2016). The Role Of Attitude, Subjective Norm, Perceived Behavioral Control, and Moral Norm In The Intention To Purchase Local Food Products. *Journal of Foodservice Business Research*, 19(4), 338–351. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/15378020.2016.1181506>
- Sopiah. (2023). *Wawancara Pembeli Daging*.
- Stephen, S. (2009). *Theory of Planned Behaviour*. Cambridge University Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.1017/CBO9780511543579.049>
- Supriyatin. (2023). *Wawancara Pedagang Daging*.
- Suriah. (2023). *Wawancara Pembeli Daging*.
- Susilo. (2023). *Wawancara Pengelola Pasar*.
- Tarmo, A. (2020). *Implementasi Etika Bisnis Islam pada Perilaku Pedagang di Pasar Tradisional Sumoroto Kauman Ponorogo* (Vol. 21, Issue 1) [IAIN Ponorogo]. <http://journal.um-surabaya.ac.id>
- Tri. (2023). *Wawancara Pedagang Daging*.
- Triana, S. (2019). *Analisis Jual Beli Daging Karkas Ayam Broiler yang Telah Disuntik Air Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pedagang Ayam Broiler Karkas di Pasar Wage Purwokerto)* [IAIN Purwokerto]. <https://repository.uinsaizu.ac.id>
- Vicente, P., Marques, C., & Reis, E. (2021). Willingness to Pay for Environmental Quality: The Effects of Pro-Environmental Behavior, Perceived Behavior Control, Environmental Activism, and Educational Level. *SAGE Open*, 11(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/21582440211025256>
- Wahyunti, S., & Setyani, E. (2021). Pelaksanaan Timbangan dalam Jual Beli Ayam Potong Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Pasar Raya Amahami Kota Bima). *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 4(1), 39–50. <https://doi.org/10.52266/jesa.v4i1.744>
- Wijaya, R. A. (2021). *Perspektif Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Pedagang di Pasar Kamis Desa Nanjungan Kecamatan Pino Raya Kabupaten*

Bengkulu Selatan (Issue 2021).

Wisnu, Y. (2022). *Pedagang: Pengertian, Jenis, Ciri, dan Perilakunya*. IDN Times.